

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa kompetensi literasi digital peserta program B-Komtis di Rumah Baca Anak Nagari tergolong **tinggi** yaitu dengan nilai rata – rata sebesar **3,63** yang dihitung berdasarkan perhitungan delapan sub variabel yaitu kemampuan melebihi fungsi, kreativitas, kerjasama, komunikasi, kemampuan mencari dan memilih informasi, analisis dan penilaian kritis, pemahaman sosial dan budaya, dan keamanan elektronik.

Dari sub variabel tersebut, dapat disimpulkan bahwa kompetensi literasi digital peserta program B-Komtis di RBAN lebih dominan pada bagian sub variabel “kemampuan melebihi fungsi” dengan jumlah nilai rata-rata sebesar **4,43** pada indikator “kompetensi menghidupkan komputer (4,86)” dalam kategori sangat tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa peserta program B-Komtis sudah memahami bagaimana cara kerja teknologi digital yaitu dengan memiliki kompetensi menghidupkan komputer dengan baik. Sedangkan skor sub variabel yang lebih rendah terdapat pada sub variabel “Keamanan Elektronik” dengan jumlah nilai rata-rata sebesar **2,98** yaitu yang terdapat pada indikator “kompetensi menghidupkan komputer (2,93)” dalam kategori sedang.

Hasil ini didapat menunjukkan bahwa para peserta program B-Komtis masih belum terlalu aman saat menggunakan internet. Mereka masih sering lupa menjaga keamanan data pribadi atau belum tahu cara melindungi diri dari hal – hal yang berbahaya di dunia digital. Karena itu, mereka masih berada di tingkat sedang dalam hal keamanan digital. Supaya bisa lebih aman dan nyaman saat memakai komputer atau internet, mereka perlu belajar lagi tentang cara – cara menjaga keamanan saat

online. Meningkatkan kesadaran ini akan membantu peserta menjadi warga digital yang tidak hanya cerdas secara teknis, tetapi juga aman dan etis secara digital.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini jauh dari kata sempurna, sehingga memiliki beberapa keterbatasan penelitian, yaitu:

1. Metode yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif deskriptif dengan variabel tunggal, yakni kompetensi literasi digital. Pendekatan ini hanya memberikan gambaran kondisi tanpa menguji hubungan sebab-akibat ataupun pengaruh faktor-faktor lain, seperti motivasi belajar, dukungan keluarga, atau ketersediaan fasilitas digital.
2. Instrumen yang digunakan berupa kuesioner berbasis persepsi diri (*self-assessment*), dimana instrumen penelitian yang meminta responden menilai kemampuan, pengetahuan, atau sikap mereka sendiri berdasarkan pengalaman dan persepsi pribadi. Sehingga berpotensi menimbulkan bias subjektivitas responden dalam menilai kemampuan mereka.
3. Penelitian ini dilakukan pada satu titik waktu, sehingga tidak dapat menggambarkan perubahan atau perkembangan kompetensi literasi digital peserta dalam jangka panjang.

5.3 Saran

5.2.1 Saran untuk Rumah Baca Anak Nagari

Bagi Rumah Baca Anak Nagari, agar dapat konsisten membuat konten media sosial atau laporan kegiatan bulanan sehingga menarik minat masyarakat atau anak-anak untuk mengikuti program RBAN. Berdasarkan hasil penelitian, sub variabel analisis kritis dan keamanan digital masih perlu ditingkatkan, RBAN harus memfokuskan program untuk menguatkan aspek ini. Selain itu, RBAN diharapkan dapat membentuk komunitas alumni peserta

program di RBAN untuk berbagi pengalaman, mentoring, dan mendorong partisipasi aktif jangka panjang.

5.2.2 Saran untuk peneliti selanjutnya

Bagi peneliti di masa mendatang, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai landasan untuk melakukan penelitian lebih lanjut. Diharapkan temuan ini dapat berkontribusi dalam mengembangkan dan memperluas pembahasan mengenai kompetensi literasi digital peserta program B-Komtis (Belajar Komputer Gratis). Penelitian selanjutnya disarankan untuk tidak hanya berfokus pada satu variabel, melainkan juga memasukkan variabel lain seperti motivasi belajar, dukungan keluarga, atau ketersediaan fasilitas digital, yang mungkin turut mempengaruhi kompetensi literasi digital peserta. Disarankan untuk meneliti dampak jangka panjang dari program Belajar Komputer Gratis terhadap peningkatan kompetensi digital peserta. Peneliti selanjutnya disarankan untuk mengembangkan atau memodifikasi instrumen pengukuran yang lebih sesuai dengan konteks lokal, budaya, dan latar belakang peserta program, agar hasil yang diperoleh lebih akurat dan relevan.

UIN IMAM BONJOL
PADANG

DAFTAR PUSTAKA

- Agustiani, D. H., & Wicaksono, M. F. (2021). Pemberdayaan masyarakat berbasis literasi: Studi kasus Taman Baca Masyarakat Matahari Indonesia Kediri. *Jurnal IlmuInformasi, Perpustakaan Dan Kearsipan*, 23(1), 5-6. DOI: <https://doi.org/10.7454/JIPK.v23i1.005>
- Ahmadi, F., & Ibda, H. (2018). *Media literasi sekolah: Teori dan praktik*. Semarang: Pilar Nusantara.
- Alsalamah, A., & Callinan, C. (2022). The Kirkpatrick model for training evaluation: bibliometric analysis after 60 years (1959–2020). *Industrial and Commercial Training*, 54(1), 36-63.
- Amaly, N., & Armiah, A. (2021). Peran kompetensi literasi digital terhadap konten hoaks dalam media sosial. *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah*, 20(2), 43-52. DOI: <https://doi.org/10.18592/alhadharah.v20i2.6019>
- Ansori. (2020). *Metode penelitian kuantitatif Edisi 2*. Surabaya: Airlangga University Press
- Arcat, A. (2020). Pengaruh penggunaan video pembelajaran terhadap hasil belajar komputer 1 mahasiswa pendidikan matematika semester II TP. 2019/2020 Universitas Pasir Pengaraian. *Jurnal Absis: Jurnal Pendidikan Matematika Dan Matematika*, 3(1), 250-256. DOI: <https://doi.org/10.32682/edumath.v10i2.1764>
- Arifin. (2017). *SPSS 24 untuk penelitian dan skripsi*. Jakarta: Kelompok Gramedia
- Arikunto, S. (2019). *Prosedur penelitian: Suatu pendekatan praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Asrulla, A., Risnita, R., Jailani, M. S., & Jeka, F. (2023). Populasi dan sampling (kuantitatif), serta pemilihan informan kunci (kualitatif) dalam pendekatan praktis. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(3), 26320-26332. DOI: [10.29303/jipp.v9i4.2657](https://doi.org/10.29303/jipp.v9i4.2657)

- Aulia, W. P., & Hadiapurwa, A. (2023). Pengaruh pendidikan non-formal bimbel (bimbingan belajar) terhadap minat literasi anak. *Indonesian Journal of Early Childhood: Jurnal Dunia Anak Usia Dini*, 5(1), 192-196. DOI: <https://doi.org/10.35473/ijec.v5i1.2049>
- Aulinda, I. F. (2020). Menanamkan budaya literasi pada anak usia dini di era digital. *Tematik*, 6(2), 88-93. DOI: <http://dx.doi.org/10.24127/att.v3i01.973>
- Bjornestad, J., Moltu, C., Veseth, M., & Tjora, T. (2020). Rethinking social interaction: Empirical model development. *Journal of Medical Internet Research*, 22(4), e18558. DOI: doi:10.2196/18558
- Depit. (2024). Satu-satunya di Sumbar, rumah baca anak nagari terakreditasi PISA 2023. *AMC Web Master - Dinas Dalduk KB PP dan PA*. Diakses dari <https://amcnews.co.id/2024/02/02/satu-satunya-di-sumbar-rumah-baca-anak-nagari-terakreditasi-pisa-2023/> pada 02 Februari 2024.
- Direktorat Sekolah Menengah Pertama, Kementerian pendidikan, kebudayaan, riset, dan teknologi. (2024). *Literasi digital: Membaca dan menulis di era digital*. Diakses dari <https://ditsmp.kemendikdasmen.go.id/ragam-informasi/article/literasi-digital-membaca-dan-menulis-di-era-digital> pada 05 Januari 2025
- Dwiyantoro. (2019). Peran taman bacaan masyarakat mata aksara dalam menumbuhkan minat baca pada masyarakat. *Jurnal Kajian Informasi & Perpustakaan*, 7(1). 8-9. DOI: <https://doi.org/10.24198/jkip.v7i1.14430>
- Effendy, Y., & Oktiani. (2024). Literasi digital keamanan siber pada remaja menghadapi social engineering. *Wacana Publik*, 4(1), 45–56. DOI: <https://doi.org/10.37295/wp.v18i1.67>
- Elpira, B. (2018). Pengaruh penerapan literasi digital terhadap peningkatan pembelajaran siswa di SMP Negeri 6 Banda Aceh. *Skripsi*. Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam. Diakses dari <https://repository.ar-raniry.ac.id/id/eprint/4331>

- Fatwa, A. N. (2021). Penyelenggaraan taman bacaan masyarakat (TBM) pustaka keliling adil dalam pemberdayaan literasi dan ekonomi masyarakat. *Jurnal El-Pustaka*, 2(1), 13-24. DOI: <http://dx.doi.org/10.24042/el-pustaka.v2i1.8666>
- Firmansyah, D. (2022). Teknik pengambilan sampel umum dalam metodologi penelitian: Literature review. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Holistik (JIPH)*, 1(2), 85-114, DOI: Prefix 10.55927
- Hague, C., & Payton, S. (2010). *Digital literacy across the curriculum* (Vol. 4, No. 1, pp. 1-63). Bristol: Futurelab.
- Hasanah, U., & Deiniatur, M. (2019). Membangun budaya membaca pada anak usia dini di era digital. *At-Tajdid: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam*, 3(01), 10-24. DOI: <http://dx.doi.org/10.24127/att.v3i01.973>
- Hastuti, U. R. (2019). Mengasah Kemampuan intelektual melalui literasi informasi model big 6: Integrasi dengan pembelajaran model berpikir induktif. *UNILIB: Jurnal Perpustakaan*, 10(1), 41-50. DOI: <https://doi.org/10.26618/jp.v9i2.9067>
- Ida, F. F., & Musyarofah, A. (2021). Validitas dan reliabilitas dalam analisis butir soal. *Al-Muarrib Journal Of Arabic Education*, 1(1), 34-44. DOI: <https://doi.org/10.22219/kembara.v8i1.20530>
- InfoPublik. (2024). *Satu-satunya di sumbar, rumah baca anak nagari terakreditasi PISA 2023*. Diakses dari <https://infopublik.id/kategori/nusantara/822895/satu-satunya-di-sumbar-rumah-baca-anak-nagari-terakreditasi-pisa-2023> pada 3 Februari 2024
- Jailani, M. S. (2023). Teknik pengumpulan data dan instrumen penelitian ilmiah pendidikan pada pendekatan kualitatif dan kuantitatif. *IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 1-9. DOI: <https://doi.org/10.61104/ihsan.v1i2.57>
- Kementerian Komunikasi dan Informatika. (2024). *Literasi digital: Pengertian, pilar, dan manfaatnya*. Diakses dari <https://vida.id/id/blog/literasi-digital-adalah> pada 20 Januari 2025

- Kemp, S. (2020). *Digital 2020: Global digital overview*. DataReportal. <https://datareportal.com/reports/digital-2020-global-digital-overview>
- Kirkpatrick, J. D., & Kirkpatrick, W. K. (2016). *Kirkpatrick's four levels of training evaluation*. Kalifornia: Association for Talent Development.
- Kuswandi, D., Zulnaidi, H., Kurniawan, C., Wedi, A., Aulia, F., Maknuunah, L. L., ... & Wijanarko, D. A. (2021). *Kesiapan dan keterlibatan pebelajar dalam kurikulum pembelajaran online* (Vol. 1). Jawa Timur: Academia Publication.
- Laily, N. (2016). Pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku mahasiswa dalam mengelola keuangan. *Journal of Accounting and Business Education*, 1(4), 92558. DOI: <https://doi.org/10.15294/higeia.v7i3.63544>
- Maleke, C. F., Kilis, B. M. H., & Mewengkang, A. (2022). Pengaruh pembelajaran berbasis proyek terhadap hasil belajar komputer dan jaringan dasar siswa SMK. *Eduetik: Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi dan Komunikasi*, 2(5), 724-732. DOI: <https://doi.org/10.53682/edutik.v2i5.5932>
- Martinus, S. W. (2021). Ketersediaan koleksi muatan lokal dalam meningkatkan literasi informasi masyarakat tentang kearifan lokal di dinas perpustakaan dan kearsipan kota padang panjang. *Info Bibliotheca: Jurnal Perpustakaan Dan Ilmu Informasi*, 3(1), 28-45. DOI: <https://doi.org/10.31764/jiper.v5i2.17446>
- Milenkova, V., & Manov, B. (2018). Digital skills and Media Internet literacy in university context. In *EDULEARN18 Proceedings* (pp. 9205-9210). IATED. DOI : 10.21125/edulearn.2018.2159
- Misriyani, M., & Mulyono, S. E. (2019). Pengelolaan taman baca masyarakat. *Journal of Nonformal Education and Community Empowerment*, 160-172. DOI: <https://doi.org/10.15294/jnece.v3i2.33340>
- Moningka, G. G. E., Liando, O. E. S., & Manggopa, H. K. (2021). Pengaruh penggunaan model pembelajaran berbasis proyek terhadap hasil belajar komputer dan jaringan dasar siswa SMK. *Eduetik: Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi dan Komunikasi*, 1(5), 439-451. DOI: 10.53682/edutik.v1i5.2791

- Musfekar, R., Al-Thariq, A., & Ridwan. (2023). Kompetensi literasi digital di kalangan anak muda. *Jurnal Infomedia: Teknik Informatika, Multimedia & Jaringan*, 8(2), 90. DOI: <http://dx.doi.org/10.30811/jim.v8i2.4496>
- Naufal, H. A. (2021). Literasi digital. *Perspektif*, 1(2), 195-202.
- Nawaz, F., Ahmad, W., & Khushnood, M. (2022). Kirkpatrick model and training effectiveness: a meta-analysis 1982 to 2021. *Business & Economic Review*, 14(2), 35-56. DOI: <https://doi.org/10.22547/BER/14.2.2>
- Novitasari, Y., & Fauziddin, M. (2022). Analisis literasi digital tenaga pendidik pada pendidikan anak usia dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(4), 3570-3577. DOI: 10.31004/obsesi.v6i4.2333
- Nugraha, D. (2022). Literasi Digital dan Pembelajaran Sastra Berpaut Literasi Digital di Tingkat Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(6), 9230–9244. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i6.3318>
- Nurhayati, S., & Musa, S. (2020). Analisis pemanfaatan internet mahasiswa untuk meningkatkan literasi informasi masyarakat di era Revolusi Industri 4.0. *Jurnal Society*, 8(2), 586-596. DOI: 10.33019/society.v8i2.231
- Nupin, I. S. (2022, Oktober 4). *Rumah Baca Anak Nagari dan siswa Literat Nagari Gadut*. Rumah Baca Anak Nagari. Diakses dari <https://rban.or.id/2022/10/04/rumah-baca-anak-nagari-dan-siswa-literat-nagari-gadut/> pada 26 Maret 2025
- Olsson, H. H., & Bosch, J. (2020). Going digital: disruption and transformation in software-intensive embedded systems ecosystems. *Journal of Software: Evolution and Process*, 32(6), e2249. DOI: <https://doi.org/10.1002/smr.2249>
- Parulian, S., Pratiwi, D. A., & Yustina, M. C. (2021). Studi tentang ancaman dan solusi serangan siber di indonesia. *Telecommunications, Networks, Electronics, and Computer Technologies (TELNECT)*, 1(2), 85-92. DOI: <https://doi.org/10.17509/telnect.v1i2.40866>

- Prasetyo, H., & Rini, H. (2021). Meningkatkan keterampilan literasi informasi masyarakat melalui program wisata literasi. *BACA: Jurnal Dokumentasi dan Informasi*, 42(2), 277-286. DOI: <https://doi.org/10.38043/jids.v8i2.5409>
- Ramadinah, N. R. et al. (2025). Diagnosis keterampilan penggunaan teknologi dalam belajar siswa di SMP N 19 Palembang. *JISPENDIORA*, 4(1), 299–305. DOI: 10.56910/jispendiora.v4i1.2121
- Ramadhan, M. (2021). *Metode penelitian*. Bandung: Cipta Media Nusantara.
- Renaningtias, N., Sari, J. P., & Putri, T. E. (2023). Peningkatan literasi digital melalui pemanfaatan teknologi informasi dalam pelaksanaan layanan bimbingan konseling. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(4), 9080-9083. DOI: 10.31004/cdj.v4i4.20307
- Restianty, A. (2018). Literasi digital, sebuah tantangan baru dalam literasi media. *Gunahumas*, 1(1), 72-87. DOI: 10.17509/ghm.v1i1.28380
- Rini, R., Nurain, S., & Ujang, E. (2022). Literasi digital mahasiswa dan faktor-faktor yang berpengaruh. *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan*, 10(2), 171-179. DOI: <https://doi.org/10.21831/jamp.v10i2.48774>
- Rizki, A., & Iskandar, R. (2025). Etika bermedia sosial: Peran literasi digital dalam mencegah cyberbullying. *Merdeka: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 2(6), 118–127. DOI: <https://doi.org/10.62017/merdeka.v2i6.5083>
- Rumah Baca Anak Nagari. (2024). *About me*. Diakses dari <https://rumahbacaanaknagari.wordpress.com/about-me/> pada 24 Mei 2025
- Sibona, C., Walczak, S., & White Baker, E. (2020). A guide for purposive sampling on twitter. *Communications of the association for information systems*, 46(1), 22-23. DOI: 10.17705/1CAIS.04622
- Simamora, B. (2022). Skala likert, bias penggunaan dan jalan keluarnya. *Jurnal Manajemen*, 12(1), 84-93. DOI: 10.46806/jman.v12i1.978
- Sumiati, E., & Wijonarko, W. (2020). Manfaat literasi digital bagi masyarakat dan sektor pendidikan pada saat pandemi Covid-19. *Buletin Perpustakaan*, 3(2),

- 65-80. Diakses dari <https://journal.uui.ac.id/Buletin-Perpustakaan/article/view/17799>
- Supardi. (2017). *Statistik penelitian pendidikan: Perhitungan, penyajian, penjelasan, penafsiran, dan penarikan kesimpulan*. Depok: Rajawali Pers.
- Susanto, D., & Jailani, M. S. (2023). Teknik pemeriksaan keabsahan data dalam penelitian ilmiah. *QOSIM: Jurnal Pendidikan, Sosial & Humaniora*, 1(1), 53-61. DOI: 10.61104/jq.v1i1.60
- Utomo, T. P. (2020). Literasi informasi di era digital dalam perspektif ajaran Islam. *Buletin Perpustakaan*, 3(1), 61-82. DOI: <http://repository.uinsu.ac.id/id/eprint/3909>
- Widati, E., Zeinora, Z., & Hapsari, F. (2021). Pengenalan literasi komputer dan E-PPGBM pada kader posyandu cendrawasih. *Dharma Raflesia: Jurnal Ilmiah Pengembangan dan Penerapan IPTEKS*, 19(1), 101-110. DOI: 10.33369/dr.v19i1.13840
- Winoto, Y. (2019). Studi tentang pemberdayaan masyarakat melalui penyelenggaraan perpustakaan desa (Pusdes) dan taman bacaan masyarakat (TBM). *EduLib*, 9(1), 79-94. DOI: <https://doi.org/10.17509/edulib.v9i1.16170>
- Zaenudin, H. N., Affandi, A. F. M., Priandono, T. E., & Haryanegara, M. E. A. (2020). Tingkat literasi digital siswa SMP di kota Sukabumi. *Jurnal Penelitian Komunikasi*, 23(2). DOI: <https://doi.org/10.20422/jpk.v2i23.727>
- Zati, V. D. A. (2018). Upaya untuk meningkatkan minat literasi anak usia dini. *Bunga Rampai Usia Emas*, 4(1), 18-21. DOI: 10.24114/jbrue.v4i1.11539